

## HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI SEIMBANG DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TINUMBALA

Agustinus K. Boseran<sup>1\*</sup>, Yulianty Sanggelorang<sup>2</sup>, Maureen I. Punuh<sup>3</sup>

Program Studi S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi<sup>1,2,3</sup>

\*Corresponding Author : y.sanggelorang@unsrat.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Indonesia masih berjuang melawan masalah gizi ganda, permasalahan ini berupa gizi kurang, gizi buruk, dan gizi lebih. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tinumbala. jenis penelitian yang dilakukan adalah analisis cross sectional study dengan melibatkan populasi sebanyak 320 balita dengan metode pengambilan sampel menggunakan rumus lemeshow sehingga diperoleh sampel minimum sebanyak 50 sampel dan sampel yang diambil saat pengambilan data sebanyak 80 sampel. penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tinumbala pada Juli 2022-januari 2023. analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu univariat dan bivariat dengan Data primer yang bersumber dari kuesioner, dan pengukuran status gizi balita. Pengetahuan ibu paling banyak paling banyak berada pada kategori baik sebanyak 97,5%. hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita BB/U dengan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) nilai  $r=0,224$  yang berarti arah hubungan positif atau searah dengan tingkat kekuatan hubungan yang rendah dan BB/TB dengan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) nilai  $r=0,446$  yang berarti arah hubungan positif atau searah dengan tingkat kekuatan hubungan sedang.

**Kata kunci:** Gizi Seimbang, Pengetahuan Ibu, Status Gizi

### ABSTRACT

*Indonesian is still struggling with multiple nutritional problems, these problems are in the form of undernutrition, malnutrition, and excess nutrition. This study aims to analyze the relationship between mother's knowledge about balanced nutrition and nutritional status in toddlers in the working area of the Tinumbala Health Center. The type of research conducted was a cross-sectional study analysis involving a population of 320 toddlers with a sampling method using the Lemeshow formula so that a minimum sample of 50 samples was obtained and 80 samples were taken during data collection. This research was conducted in the working area of the Tinumbala Health Center in July 2022-January 2023. Data analysis was carried out in this study, namely univariate and bivariate with primary data sourced from questionnaires, and measurements of the nutritional status of toddlers. Mother's knowledge is mostly in the good category as much as 97.5%. the relationship between mother's knowledge about balanced nutrition and the nutritional status of children under five years of age with a value of  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) value of  $r = 0.224$  which means that the direction of the relationship is positive or in the same direction with a low level of relationship strength and weight / height with a  $p$  value =  $0.000$  ( $p < 0.05$ ) value of  $r = 0.446$  which means the direction of the relationship is positive or in the same direction as the level of strength of the medium relationship.*

**Kata kunci:** *Balanced nutrition, Mother's Knowledge, Nutritional*

### PENDAHULUAN

Usia 1-5 tahun merupakan usia dimana pemenuhan gizi seimbang menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh orang tua. Pada usia ini anak mengalami proses pertumbuhan yang pesat dan tidak akan terulang kembali. Perkembangan pada masa balita ini akan mempengaruhi perkembangan di tahapan usia selanjutnya (Purwanto dkk, 2019). Target *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2025 nantinya yakni dapat menurunkan sebesar 40% jumlah anak yang *Stunting*, menurunkan kasus *Wasting* pada balita dibawah 5%,

menurunkan sebesar 30% kasus bayi dengan berat lahir rendah serta mencegah meningkatnya kasus gizi lebih (WHO, 2014).

Indonesia masih berjuang dalam menyelesaikan permasalahan gizi ganda atau *double burden of nutrition*. Permasalahan ini berupa angka gizi kurang dan gizi buruk yang masih tinggi bersamaan dengan meningkatnya angka obesitas. Jutaan anak-anak Indonesia tetap terancam dengan tingginya angka anak yang bertubuh pendek (*stunting*) dan kurus (*wasting*) serta 'beban ganda' malnutrisi dimana terjadinya kekurangan dan kelebihan gizi. Berdasarkan Riset Dasar Kesehatan (Riskesdas) 2018, prevalensi *stunting* di Indonesia sebesar 30,8% dan *wasting* pada balita sebesar 10,2%. Meskipun angka *stunting* telah turun dari 37,2% pada Riskesdas 2013 menuju 30,8% di tahun 2018, penurunannya dinilai belum signifikan.

Hasil Studi Status Gizi Indonesia 2021 (Kemenkes RI 2021), status *Wasting*, *Stunting* mengalami penurunan, yang sebelumnya pada tahun 2019 *wasting* 7,4% pada 2021 menurun menjadi 7,1%. *Stunting* 27,7% menjadi 24,4%. namun *Underweight* balita di Indonesia sedikit mengalami kenaikan, yang sebelumnya *Underweight* 16,3% menjadi 17,0%. Sulawesi Utara merupakan Provinsi ke 21 untuk masalah *wasting*, provinsi ke 27 tertinggi untuk *stunting*, Provinsi ke 28 untuk *underweight*, dan provinsi ke 16 tertinggi untuk masalah *overweight* pada balita. Secara spesifik data status gizi pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tinumbala Kota Bitung pada tahun 2021 dari total 320 balita yang tercatat terdapat 2 balita dengan gizi buruk, 12 gizi kurang, 290 gizi normal, dan 12 resiko gizi lebih.

Asupan gizi yang salah atau tidak seimbang gizinya tidak sesuai kebutuhan tubuh anak maka akan mengakibatkan malnutrisi, tidak hanya mengalami kekurangan gizi namun juga gizi lebih (Purwanto dkk, 2019). Status gizi pada balita dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain, pengetahuan ibu, jumlah anggota keluarga, pelayanan kesehatan, riwayat penyakit infeksi ketahanan pangan, dan pola asuh anak (Supariasa dkk, 2015).

Pengasuhan merupakan faktor yang erat kaitannya dengan pertumbuhan dan perkembangan, usia 1-5 tahun adalah masa dimana anak masih sangat membutuhkan suplai makanan dan gizi dalam jumlah yang cukup dan memadai, pada masa ini juga anak benar-benar tergantung pada perawatan dan pengasuhan ibu (Subagia, 2021). Pengetahuan orang tua khususnya ibu dalam pemenuhan gizi balita sangat mempengaruhi pertumbuhan dan status gizi balita, balita bersifat pasif terhadap makanan dan biasa hanya mengonsumsi makanan yang diberikan oleh orang tua, oleh karena itu sangat diperlukan pengetahuan yang baik terutama dalam hal gizi untuk balita, agar status gizi balita tercukupi dengan baik (Wibowo, 2020).

Wilayah kerja Puskesmas Tinumbala memiliki 4 Desa, 18 Lingkungan, dan 65 RT, adapun pekerjaan dari 80 ibu yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Tinumbala diantaranya ibu rumah tangga 85%, wiraswasta 13,8%, dan pegawai swasta 1,3%. Sedangkan rata-rata mata pencaharian kepada keluarga di Puskesmas Tinumbala adalah sebagai nelayan dan tukang ojek, penghasilan keluarga juga merupakan faktor penentu untuk makanan yang disajikan sehari-hari baik kualitas maupun jumlah.

Hasil penelitian dari (Yuneta dkk, 2019) terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi balita di Kelurahan Wonorejo Kabupaten Karanganyar. Hasil uji statisti korelasi Kendall Tau menunjukkan hasil signifikan antara tingkat. Tujuan penelitian adalah ini untuk membahas tentang hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tinumbala.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional study*. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Tinumbala, Kota Bitung. Waktu penelitian dimulai pada bulan Juli 2022-Januari 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah balita yang berusia 36-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tinumbala sebanyak 320 balita. Sampel pada penelitian

ini berjumlah 80 balita. Data diperoleh melalui pengisian kuesioner serta pengukuran antropometri berat badan dan tinggi badan pada balita untuk melihat status gizi BB/U dan BB/TB pada balita. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik spearman rank,

## HASIL

Distribusi sampel berdasarkan status gizi balita dan pengetahuan ibu pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tinumbala

**Tabel 1. Distribusi Sampel Berdasarkan Status Gizi Balita**

| Kategori                  | n  | %    |
|---------------------------|----|------|
| BB/U                      |    |      |
| Berat Badan Sangat Kurang | 0  | 0,0  |
| Berat Badan Kurang        | 5  | 6,3  |
| Berat Badan Normal        | 72 | 90,0 |
| Berat Badan Lebih         | 3  | 3,7  |
| BB/TB                     |    |      |
| Gizi Buruk                | 0  | 0    |
| Gizi Kurang               | 9  | 11,3 |
| Gizi Baik                 | 69 | 86,2 |
| Gizi Lebih                | 2  | 2,5  |

Tabel 1. menunjukkan distribusi status gizi balita berdasarkan (BB/U) dengan kategori berat badan sangat kurang, berat badan kurang, berat badan normal, dan berat badan lebih, (BB/TB) dengan kategori gizi buruk gizi kurang, gizi baik dan gizi lebih, tidak

**Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang**

| Kategori | n  | %    |
|----------|----|------|
| Kurang   | 1  | 1,25 |
| Cukup    | 1  | 1,25 |
| Baik     | 78 | 97,5 |

Berdasarkan tabel 2. dari 80 responden yang mempunyai pengetahuan baik tentang gizi seimbang sebanyak 78 (97,5%), pengetahuan cukup sebanyak 1 (1,25%) dan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 1 (1,25%) ibu.

**Tabel 3. Hubungan antara Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Balita (BB/U)**

| Pengetahuan Ibu | Status Gizi        |     |                    |      |                   |     | Total | r    | p-value |       |
|-----------------|--------------------|-----|--------------------|------|-------------------|-----|-------|------|---------|-------|
|                 | Berat badan kurang |     | Berat badan normal |      | Berat badan lebih |     |       |      |         |       |
|                 | n                  | %   | n                  | %    | n                 | %   |       |      |         |       |
| Kurang          | 0                  | 0,0 | 1                  | 100  | 0                 | 0,0 | 1     | 1,25 | 0,224   | 0,000 |
| Cukup           | 0                  | 0,0 | 1                  | 100  | 0                 | 0,0 | 1     | 1,25 |         |       |
| Baik            | 5                  | 6,4 | 70                 | 89,8 | 3                 | 3,8 | 78    | 97,5 |         |       |
| Total           | 5                  |     | 72                 |      | 3                 |     | 80    | 100  |         |       |

Hasil analisis dari tabel diatas menunjukkan hubungan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status BB/U pada gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Tinumbala dari 78

ibu (97,5%) dengan pengetahuan baik mempunyai anak berat badan kurang sebanyak 5 (6,4%), berat badan normal sebanyak 70 (89,8%), berat badan lebih sebanyak 3 (3,8%). Hasil tersebut di analisis menggunakan Hasil Uji *Rank Spearman* yang didapatkan dari 80 responden. Didapatkan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi BB/U pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tinumbala, dengan nilai  $r = 0,224$  menandakan hubungan positif atau searah dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,224 yang berarti kekuatan hubungan rendah.

**Tabel 4. Hubungan antara Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Balita (BB/TB)**

| Pengetahuan Ibu | Status Gizi |      |           |      |            |     |       |      | r     | p-value |
|-----------------|-------------|------|-----------|------|------------|-----|-------|------|-------|---------|
|                 | Gizi kurang |      | Gizi baik |      | Gizi lebih |     | Total |      |       |         |
|                 | n           | %    | n         | %    | n          | %   | n     | %    |       |         |
| Kurang          | 1           | 100  | 0         | 0,0  | 0          | 0,0 | 1     | 1,25 | 0,446 | 0,000   |
| Cukup           | 0           | 0,0  | 1         | 100  | 0          | 0,0 | 1     | 1,25 |       |         |
| Baik            | 8           | 10,3 | 68        | 87,1 | 2          | 2,6 | 78    | 97,5 |       |         |
| Total           | 9           |      | 69        |      | 2          |     | 80    | 100  |       |         |

Hasil analisis dari tabel 4. menunjukkan hubungan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status pada gizi BB/TB pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tinumbala dari 78 ibu (97,5%) dengan pengetahuan baik mempunyai anak gizi kurang sebanyak 8 (10,3%), gizi baik sebanyak 68 (87,1%), dan gizi lebih sebanyak 2 (2,6%). Hasil tersebut di analisis menggunakan Hasil Uji Statistik *Rank Spearman* yang didapatkan dari 80 responden. Menunjukkan hasil nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi BB/TB pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tinumbala, dan nilai  $r = 0,446$  yang berarti korelasi positif atau searah, nilai koefisien korelasi sebesar 0,446 yang berarti menunjukkan hubungan kekuatan hubungan sedang.

## PEMBAHASAN

### Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi (BB/U) Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tinumbala

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi pada balita BB/U ( $p < 0,05$ ) sehingga secara statistik terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi pada balita BB/U dengan nilai  $p = 0,000$ , dilihat berdasarkan nilai  $r = 0,224$  berarti ada korelasi positif yang menandakan adanya hubungan searah, dimana jika pengetahuan ibu naik maka status gizi juga semakin baik. Interval koefisien = 0,224 berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi pada balita, namun rendah karena berada pada rentang koefisien 0,20-0,399.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno & Tamin (2020) tentang hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu tentang gizi dengan status gizi balita di di Posyandu Abung timur wilayah kerja Puskesmas Bumi Agung Kabupaten Lampung Utara, dengan jumlah sampel sebanyak 62, menunjukkan ibu-ibu dengan pengetahuan baik memiliki anak dengan status gizi baik dengan hasil uji bivariat yang dimana terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi balita BB/U dengan nilai  $p = 0,000$ .

Tingginya pengetahuan ibu tentang gizi seimbang mempengaruhi pemenuhan nutrisi yang tepat dan baik. Hal ini menyebabkan balita yang ibunya memiliki pengetahuan baik mempunyai balita dengan berat badan normal. Sedangkan untuk nilai tingkat keeratan dua variabel 0,224 yang artinya tingkat keeratan rendah, hal ini bisa terjadi karena pengetahuan ibu bukan faktor langsung yang mempengaruhi status gizi balita, namun ada faktor lain seperti

asupan dan penyakit infeksi. Menurut Septikasari (2018) dan Marni (2015) secara mendasar ada 2 faktor yang mempengaruhi pertumbuhan anak, yaitu asupan dan penyakit infeksi keduanya memiliki hubungan yang berkaitan, dimana zat gizi yang kurang dapat menyebabkan daya tahan tubuh rendah sehingga mudah terkena infeksi, sebaliknya infeksi penyakit dapat menyebabkan kekurangan gizi.

### **Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi (BB/TB) pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tinumbala**

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi pada balita BB/TB ( $p < 0,05$ ) sehingga secara statistik terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi pada balita BB/TB dengan nilai  $p = 0,000$ , dilihat berdasarkan nilai  $r = 0,446$  berarti ada korelasi positif yang menandakan adanya hubungan searah, dimana jika pengetahuan ibu baik maka status gizi juga semakin baik. Interval koefisien  $= 0,446$  berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi pada balita, namun sedang karena berada pada rentang koefisien  $0,40-0,599$ .

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayuningtyas dkk (2021) tentang hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan status gizi balita, dengan jumlah sampel 97, rata-rata ibu dengan pengetahuan baik memiliki anak dengan status gizi baik yang dimana pada penelitiannya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan status gizi balita BB/TB dengan nilai  $p = 0,000$ .

Menurut Hal ini menunjukan bahwa meskipun pengetahuan ibu bukan faktor langsung yang mempengaruhi status gizi pada balita, namun pengetahuan memiliki peran yang penting, menurut Adventus dkk (2019) serta Notoatmodjo (2003) seorang yang memiliki pengetahuan cukup khususnya tentang kesehatan, seorang dapat mengetahui berbagai macam gangguan kesehatan yang timbul sehingga dapat mencari pemecahannya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tinumbala, Kota Bitung, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa. Pengetahuan ibu tentang gizi seimbang di Wilayah kerja Puskesmas sebagian besar adalah baik. Status gizi balita dalam penelitian ini untuk indeks BB/U dengan kategori tertinggi yaitu berat badan normal, dan indeks BB/TB dengan kategori tertinggi yaitu kategori gizi baik. Analisis lebih lanjut terkait hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi BB/U pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tinumbala terdapat hubungan dengan nilai korelasi positif atau searah dan tingkat keeratan rendah, dan untuk hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dengan status gizi BB/TB pada balita di wilayah kerja Puskesmas Tinumbala terdapat hubungan dengan nilai korelasi positif atau searah dan tingkat keeratan sedang.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Peneliti mengucapkan terimakasih atas apresiasi serta dukungan baik dari responden dan Puskesmas Tinumbala Kota Bitung sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar sebagaimana mestinya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adventus and Jaya, M. (2019) *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Modul buku Ajar  
Ayuningtyas, G., Hasanah, U., Yuliawati, T. (2021) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Balita', *Jurnal Of Nursing Research*, 1(1), pp. 15-22.

- Kementerian Kesehatan RI. 2021. *Hasil Studi Status Gizi Indonesia*. Jakarta : Kemenkes RI
- Marni. 2015. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Purwanto, T., Haryani T., & Rahayu T. 2019. *Gizi Ibu dan Anak*. Surabaya: Poltekes Kemenkes Surabaya.
- Riskesdas. 2013. *Hasil Utama*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Riskesdas. 2018. *Hasl Utama*. S.1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Septikasari, M. (2018) *Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi*. Yogyakarta: UNY Press
- Subagia, N. (2021) *Pola Asuh Orang tua*. Bali: Nilacakra Publishing House.
- Supariasa. 2015. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Sutrisno and Tamin, H. (2020) 'Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi dengan Status Gizi pada Balita' *Jurnal Ilmu Medis Indonesia*, 2(2), pp. 77-83
- Wibowo (2020) *Penyelenggaraan Pendidikan Orang tua*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- WHO. 2014. *Global nutrition targets 2025*. Online diakses dari; <https://www.who.int/publications/i/item/WHO-NMH-NHD-14.2> pada 4 april 2022
- Yuneta, A., Hardiningsih., Yinita, F. 2019. Hubungan Antara Tingkat pengetahuan Ibu dengan Status Gizi Balita di kelurahan Wonorejo Kabupaten Kayanganyar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1).